



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PT. BNI
SYARIAH, TBK PERIODE
2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**EFI SURYANI
NIM. 13 220 0058**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUNAN**

2017



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PT. BNI
SYARIAH, TBK PERIODE
2011-2015**

SKRIPSI

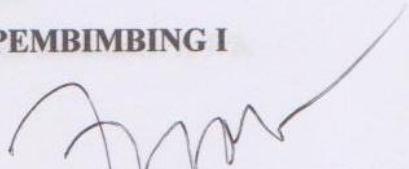
*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh


**EFI SURYANI
NIM. 13 220 0058**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


**Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **EFI SURYANI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Agustus 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **EFI SURYANI** yang berjudul: **"Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EFI SURYANI
NIM : 13 220 0058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2017
Pembuat Pernyataan,



EFI SURYANI
NIM. 13 220 0058

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Efi Suryani
Nim : 13 220 0058
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 21 Agustus 2017
Yang menyatakan,



EFI SURYANI
NIM. 13 220 0058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : EFI SURYANI
NIM : 13 220 0058
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.S.I
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

1. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.S.I
NIP. 19780818 200901 1 015

2. Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

3. Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Rabu/ 27 September 2017
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 78,13 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,72
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015.
NAMA : EFI SURYANI
NIM : 13 220 0058

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

NAMA : EFI SURYANI

NIM : 13 220 0058

JUDUL : Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015.

Capital Adequacy Ratio (CAR), *Return on Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011-2015 mengalami fluktuasi setiap bulan. Peningkatan dan penurunan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan yang terjadi pada perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011-2015. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011-2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial dan simultan terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011-2015.

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini berkaitan dengan teori analisis laporan keuangan yaitu teori rasio keuangan bank dan perubahan laba.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan lokasi penelitian pada PT. BNI Syariah, Tbk dengan menggunakan data sekunder sebanyak 60 sampel berupa laporan keuangan bulanan yang diperoleh dari situs www.bi.go.id dan www.bnisyariah.co.id. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-2,725 > -2,003$, *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,051 > 2,003$, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,805 < -2,003$. Sedangkan secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,813 > 3,162$. Uji *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,228, hal ini menunjukkan bahwa variabel perubahan laba dapat diterangkan oleh variabel CAR, ROE, dan BOPO sebesar 22,8 persen sedangkan sisanya 77,2 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Perubahan Laba.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya. Dan atas ridho-Nya akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti sampaikan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak. Dan berkat beliau Umat Islam keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E.,M.Si., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag., Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag., Wakil Dekan bidang

Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, M.A., Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah. Beserta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si sebagai Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M. Si sebagai Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang Peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Linar dan Ayahanda Sasmita Bambang Herianto beserta kedua adik yang peneliti sayangi Mita Noviyanti dan Siti Rahma yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril dan materil, serta selalu memanjatkan doa-doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti sehingga memudahkan jalan peneliti dalam menyelesaikan studi sampai tahap ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas mereka dengan surga-Nya.
8. Seluruh rekan mahasiswa, terutama rekan-rekan jurusan Perbankan Syariah-2 angkatan 2013, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti, yang berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. Terimakasih peneliti persembahkan kepada Hilda Riani, Masnu Roida

Hasibuan, Mira Siskana Harahap, Zubaidah Dalimunthe, Rahmadani Batubara, Meli Antika Rambe, Adelina Handayani Harahap, Saedah Afri Tanjung dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 21 Agustus 2017
Peneliti

EFI SURYANI
NIM. 13 220 0058

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا...ى	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN	
PADANGSIDIMPUAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Bank Syariah	15
a. Pengertian Bank Syariah	15
b. Fungsi Bank Syariah	15
2. Laba.....	16
a. Pengertian Laba.....	16
b. Pos-Pos yang Terkait dengan Laba	17
c. Manfaat Laba bagi Suatu Bank	18
d. Perubahan Laba	19
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba	19
3. Rasio Keuangan	20
a. Pengertian Rasio Keuangan	20
b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank.....	22
1) Rasio Likuiditas Bank	22
2) Rasio Solvabilitas Bank	22
3) Rasio Rentabilitas Bank	27
a) <i>Return on Equity</i> (ROE).....	28

b) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	30
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Studi Kepustakaan.....	39
2. Studi Dokumentasi	39
E. Analisis Data	39
1. Analisis Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	40
3. Uji Linearitas.....	40
4. Asumsi Klasik	40
a. Uji Multikolinearitas	40
b. Uji Heterokedastisitas	41
c. Uji Autokorelasi	42
5. Uji Regresi Linier Berganda	42
6. Uji Hipotesis	43
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
b. Uji Parsial dengan <i>T-test</i>	44
c. Uji Simultan dengan <i>F-test</i>	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum PT. BNI Syariah, Tbk.....	46
1. Sejarah PT. BNI Syariah, Tbk.....	46
2. Visi dan Misi PT. BNI Syariah, Tbk.....	47
a. Visi PT. BNI Syariah, Tbk.....	47
b. Misi PT. BNI Syariah, Tbk	47
3. Jenis Produk PT. BNI Syariah, Tbk	48
4. Struktur Organisasi PT. BNI Syariah, Tbk	49
B. Deskriptif Data Penelitian	51
1. Perubahan Laba.....	51
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	53
3. <i>Return on Equity</i> (ROE).....	54
4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	55
C. Hasil Analisis Data.....	57
1. Hasil Analisis Deskriptif	57
2. Uji Normalitas	58
3. Uji Linearitas.....	59
4. Uji Asumsi Klasik	61

a. Uji Multikolinearitas	61
b. Uji Heterokedastisitas	62
c. Uji Autokorelasi	63
5. Uji Regresi Linier Berganda	64
6. Uji Hipotesis	65
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
b. Uji Parsial dengan <i>T-test</i>	66
c. Uji Simultan dengan <i>F-test</i>	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Laba dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk	2
Tabel 1.2 : CAR, ROE, BOPO dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk	4
Tabel I.3 : Variabel Penelitian	9
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	33
Tabel III.1 : Kriteria Pengambilan Sampel	38
Tabel IV.1 : Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk	52
Tabel IV.2 : <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) PT. BNI Syariah, Tbk.....	53
Tabel IV.3 : <i>Return on Equity</i> (ROE) PT. BNI Syariah, Tbk.....	54
Tabel IV.4 : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. BNI Syariah, Tbk	56
Tabel IV.5 : Hasil Analisis Deskriptif	57
Tabel IV.6 : Hasil Uji Linearitas Pengaruh CAR terhadap Perubahan Laba	59
Tabel IV.7 : Uji Linearitas Pengaruh ROE terhadap Perubahan Laba	60
Tabel IV.8 : Uji Linearitas Pengaruh BOPO terhadap Perubahan Laba	60
Tabel IV.9 : Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.10 : Uji Heterokedastisitas.....	62
Tabel IV.11 : Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.12 : Uji Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel IV.13 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
Tabel IV.14 : Uji Parsial (T-test)	67
Tabel IV.15 : Uji Simultan (F-test).....	70

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I.1	: CAR dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk	5
Gambar I.2	: ROE dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk	6
Gambar I.3	: BOPO dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk	7
Gambar II.1	: Kerangka Pikir Penelitian.....	35
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi PT. BNI Syariah, Tbk.....	50
Gambar IV.2	: Hasil Uji Normalitas.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor terpenting dalam pembangunan nasional adalah industri perbankan, baik itu perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Awalnya perbankan konvensional yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat secara luas merupakan salah satu kendala perkembangan perbankan syariah. Kendala ini tidak terlepas dari belum tersedianya sumber daya manusia secara memadai dan peraturan perundang-undangan, meskipun telah banyak kajian yang mencoba untuk mempermudah penjelasan tentang pelaksanaan operasional perbankan syariah.

Beberapa tahun terakhir perkembangan perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan gencarnya sosialisasi pemerintah tentang ekonomi Islam. Hal ini membuat banyak lembaga keuangan berbasis syariah bermunculan terutama bank syariah.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Fungsi bank syariah adalah sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana. Dalam menjalankan fungsi tersebut bank syariah akan memperoleh keuntungan atau laba. Besar kecilnya laba yang diperoleh bank akan mempengaruhi perkembangan suatu bank.

PT. BNI Syariah, Tbk merupakan salah satu bank umum syariah yang terdapat di Indonesia. PT. BNI Syariah, Tbk termasuk dalam salah satu

Bank Umum Syariah yang merupakan hasil dari pemisahan usaha (*spin-off*) dari Unit Usaha Syariah BNI yang resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah sejak tanggal 19 Juni 2010.¹

PT. BNI Syariah, Tbk dalam menjalankan fungsi operasionalnya memerlukan kepercayaan dari masyarakat. Salah satunya prasyarat pengembangan kepercayaan tersebut adalah kemampuan bank untuk memperoleh laba. Laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Para investor dalam menilai suatu bank tidak hanya melihat laba yang dihasilkan dalam satu periode, tetapi terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun. Berikut data laba dan perubahan laba PT. BNI Syariah, Tbk yang dapat diketahui:

Tabel I.1
Laba dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk
Periode 2010-2015

Tahun	Laba (Jutaan Rupiah)	Perubahan Laba (Persen)
2010	Rp 36.734	-
2011	Rp 89.256	142,98
2012	Rp 155.736	74,48
2013	Rp 159.839	2,63
2014	Rp 220.133	37,72
2015	Rp 219.663	(0,21)

Sumber: www.bi.go.id

Tabel I.1 menunjukkan bahwa laba PT. BNI Syariah, Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2010 hingga tahun 2014, namun kenaikan tersebut tidak berlanjut karena laba di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,21 persen dari tahun 2014. Laba PT. BNI Syariah, Tbk yang mengalami kenaikan ini tidak diikuti oleh meningkatnya persentase perubahan laba.

¹www.bnisyariah.co.id

Perubahan laba PT. BNI Syariah, Tbk pada tahun 2011 hingga 2013 mengalami penurunan yang jauh jika dibandingkan dengan laba yaitu dari 142,98 persen menjadi 2,63 persen sedangkan laba meningkat dari Rp 89.256.000.000 menjadi Rp 159.839.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa laba PT. BNI Syariah, Tbk mengalami persentase kenaikan yang tidak terlalu besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Fenomena ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: besaran perusahaan, umur perusahaan, tingkat penjualan, perubahan laba masa lalu dan perubahan beberapa komponen dalam laporan keuangan.²

Rasio keuangan merupakan penghubung perkiraan-perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi, maka peningkatan atau penurunan rasio keuangan dapat mengindikasikan adanya perubahan laba. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menganalisa pengaruh rasio keuangan terhadap laba dari segi rasio solvabilitas dan profitabilitas yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Equity (ROE)* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Berikut data rasio keuangan dan perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk:

²Rina Ani Sapariyah, "Pengaruh Rasio *Capital, Assets, Earning*, dan *Liquidity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia)," dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, Volume 1, No.2, 2010, hlm. 5-6.

Tabel I.2
CAR, ROE, BOPO dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk
Periode 2011-2015 (dalam persen)

Tahun	CAR	ROE	BOPO	Perubahan Laba
2011	21,57	5,97	85,70	142,98
2012	18,28	9,04	63,72	74,48
2013	14,99	7,62	62,49	2,63
2014	15,41	7,25	58,02	37,72
2015	11,78	10,12	83,83	(0,21)

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Tabel I.2 menunjukkan bahwa perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk tidak konstan atau dengan kata lain dipengaruhi oleh fluktuasi CAR, ROE, dan BOPO.

Rasio yang mempengaruhi perubahan laba adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga.³ Rasio ini dimaksudkan untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya. Perhitungan CAR didasarkan pada prinsip bahwa penanaman yang mengandung resiko harus disediakan modal sebesar persentase tertentu terhadap jumlah penanamannya.

CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko dengan kecukupan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, semakin kecil risiko maka semakin meningkat keuntungan yang diperoleh atau semakin tinggi. CAR menunjukkan kinerja bank semakin baik dan keuntungan bank akan

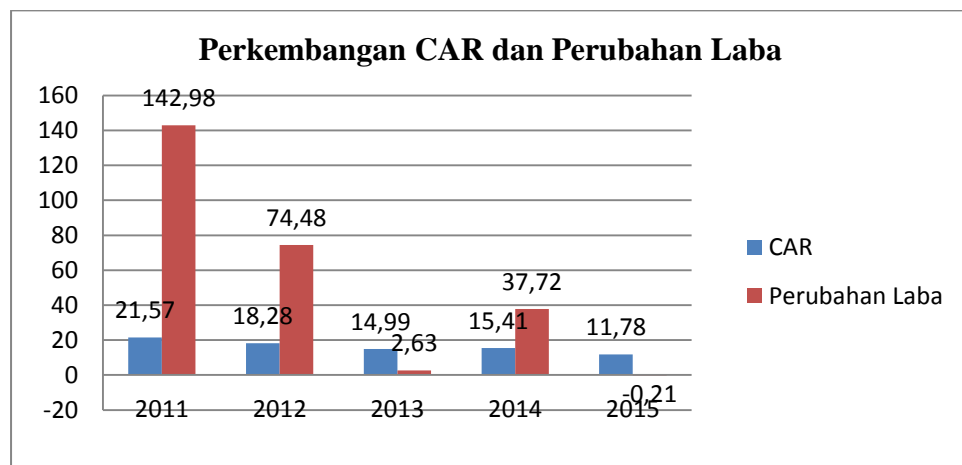
³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 342.

meningkat sehingga CAR berpengaruh positif terhadap perubahan laba.⁴

Berikut data perkembangan CAR dan perubahan laba PT. BNI Syariah,

Tbk:

Gambar I.1
CAR dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk
Periode 2011-2015 (dalam persen)



Sumber: Data diolah

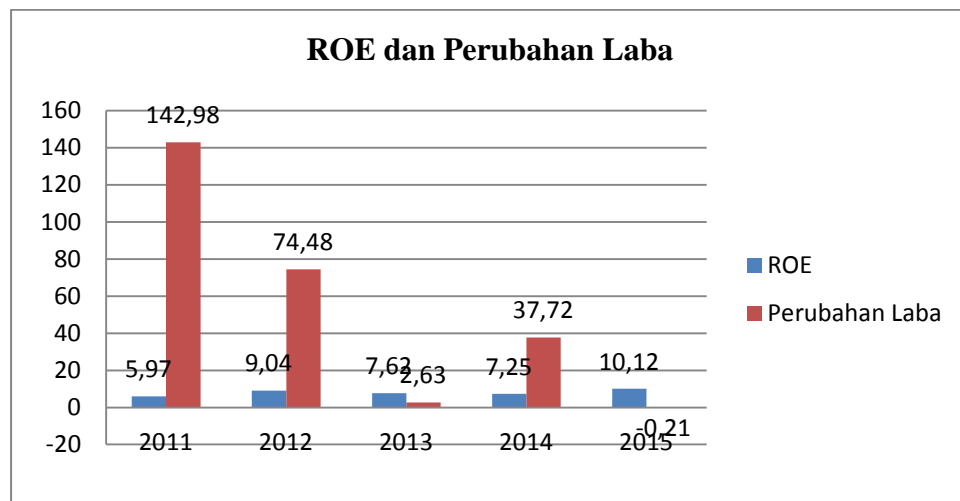
Gambar I.1 menunjukkan bahwa nilai fluktuasi CAR dan perubahan laba mengalami perbandingan yang sangat jauh. Dari tahun 2011 ke tahun 2012 CAR hanya mengalami penurunan sebesar 17,99 persen sedangkan perubahan laba mengalami penurunan yang sangat jauh dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 142,98 persen menjadi 74,48 persen.

Rasio berikutnya yang mempengaruhi perubahan laba adalah ROE yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk memperoleh laba bersih. Semakin tinggi ROE maka semakin besar laba yang diperoleh bank. ROE

⁴Nur Aini, "Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)," dalam *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, Volume 2, No. 1, Mei 2013, hlm. 18.

berpengaruh positif terhadap perubahan laba.⁵ Berikut data perkembangan ROE dan perubahan laba PT. BNI Syariah, Tbk:

Gambar I.2
ROE dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk
Periode 2011-2015 (dalam persen)



Sumber: Data diolah

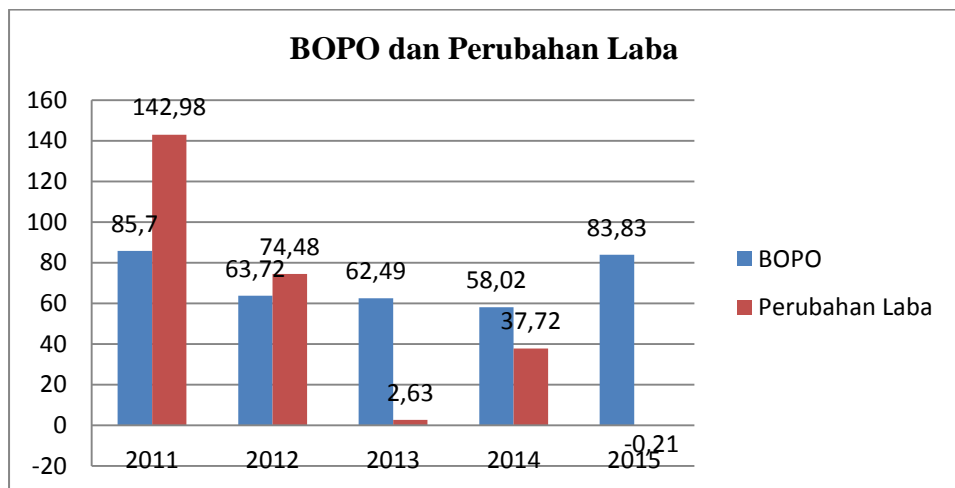
Gambar I.2 rasio ROE BNI Syariah pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari 7,25 persen menjadi 10,12 persen, sedangkan perubahan laba mengalami penurunan dari tahun 2014 ke 2015 sebesar -0,21persen. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Rasio lainnya yang mempengaruhi perubahan laba adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi bank. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha bank akan meningkatkan

⁵Emilda, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Bank Syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Volume 12, No. 4, Januari 2016, hlm. 20.

laba. Sebaliknya semakin besar rasio BOPO maka menunjukkan semakin tidak efisien bank dalam menjalankan usaha pokoknya dan berdampak pada penurunan laba. Dengan demikian BOPO berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.⁶ Berikut data perkembangan BOPO dan perubahan laba PT. BNI Syariah, Tbk:

Gambar I.3
BOPO dan Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk
Periode 2011-2015 (dalam persen)



Sumber: Data diolah

Gambar I.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 BOPO mengalami penurunan dari 85,70 persen menjadi 63,72 persen. Perubahan laba juga mengalami penurunan dari 142,98 persen menjadi 74,48 persen. Penurunan BOPO seharusnya diikuti oleh kenaikan perubahan laba. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Tahun 2012 CAR hanya mengalami penurunan sebesar 17,99 persen sedangkan perubahan laba mengalami penurunan yang sangat jauh

⁶Nur Aini, *Op. Cit.*, hlm. 19.

dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 142,98 persen menjadi 74,48 persen. ROE BNI Syariah pada tahun 2015 mengalami kenaikan dari 7,25 persen menjadi 10,12 persen, sedangkan perubahan laba mengalami penurunan dari tahun 2014 ke 2015 sebesar -0,21persen. Tahun 2012 BOPO mengalami penurunan dari 85,70 persen menjadi 63,72 persen. Perubahan laba juga mengalami penurunan dari 142,98 persen menjadi 74,48 persen. Uraian beberapa fenomena tersebut menarik perhatian peneliti untuk meneliti PT. BNI Syariah, Tbk dengan judul penelitian **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti maka identifikasi masalahnya antara lain:

1. Faktor yang mempengaruhi perubahan laba adalah besaran perusahaan, umur perusahaan, kredibilitas penjamin emisi, integritas auditor, tingkat *laverage*, prmium saham dan perubahan beberapa komponen dalam laporan keuangan.
2. Terjadinya penurunan CAR dan penurunan perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk yang sangat jauh di tahun 2012.
3. Peningkatan ROE tahun 2015 tidak diikuti dengan peningkatan perubahan laba PT. BNI Syariah, Tbk.
4. Terjadi penurunan rasio BOPO di tahun 2012 dan perubahan laba juga mengalami penurunan seharusnya penurunan BOPO akan meningkatkan perubahan laba.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada masalah pengaruh rasio CAR, ROE, dan BOPO terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011 sampai 2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat mengubah nilai. Pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel:

1. Variabel Dependen (Terikat) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian.⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba.
2. Variabel Independen (Bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR, ROA, ROE, dan BOPO.

Untuk lebih mudah memahami tentang definisi operasional variabel pada penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel I.3
Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1	CAR (X ₁)	CAR merupakan rasio kecukupan modal bank atau	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans + Securities}} \times 100\%$	Rasio

⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 49.

		kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan kerugian di dalam perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga.		
2	ROE (X_3)	ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan laba bersih.	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3	BOPO (X_4)	BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi bank.	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
4	Perubahan Laba (Y)	Perubahan Laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun.	$\frac{\text{Laba tahun } t - \text{laba tahun } t - 1}{\text{Laba tahun } t - 1} \times 100$	Rasio

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh CAR terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh ROE terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh BOPO terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk?
4. Apakah terdapat pengaruh CAR, ROE, dan BOPO terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh CAR, ROE, dan BOPO terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama menjalani masa kuliah. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai instrumen untuk

melakukan perbaikan dan pengembangan yang lebih komprehensif untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksud untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran berkaitan dengan variabel

penelitian. kemudian dari identifikasi masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan peneliti selanjutnya.

Bab II merupakan landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengimplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data

yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisa data yang telah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Ismail mendefinisikan “bank syariah sebagai bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah”.¹ Khaerul Umam mendefinisikan bank syariah sebagai “bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Alquran dan hadits”.²

Hendi Suhendi mendefinisikan bank Islam/syariah sebagai “suatu lembaga keuangan yang fungsi utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada orang/lembaga yang membutuhkannya dengan sistem tanpa bunga”.³ Berdasarkan ketiga definisi bank syariah menurut para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan syariah Islam tanpa menggunakan sistem bunga dalam seluruh kegiatannya.

b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32.

²Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 15.

³Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 283.

jasa perbankan syariah.⁴ Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah akan memperoleh balas jasa berupa margin keuntungan atau bagi hasil.⁵

2. Laba

a. Pengertian Laba

Menurut Khaerul Umam, “laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut”.⁶ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mendefinisikan laba atau penghasilan sebagai “kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.⁷ Dari dua defenisi laba tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya pada periode tersebut.

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Laba merupakan jumlah residual tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal jika ada) dikurangkan pada penghasilan. Jika beban melebihi penghasilan, jumlah residualnya merupakan kerugian bersih sehingga laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba.

⁴Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 39.

⁵*Ibid.*, hlm. 44.

⁶*Ibid.*, hlm. 347.

⁷*Ibid.*

Dalam Alquran, seperti yang tercantum dalam Alquran surat
 Āli ‘Imrān ayat 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا
 مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيزَكِّيهِمْ
 وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ
 لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Artinya: Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. Dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan bertujuan tidak hanya untuk menguntungkan perusahaan semata tetapi juga untuk menyucikan perusahaan, menjadikan perusahaan lebih bermanfaat bagi masyarakat dan adil dalam membagi keuntungan.⁹

b. Pos-Pos yang Terkait dengan Laba

Berikut pos-pos yang berhubungan dengan laba yang dikenal sebagai unsur-unsur utama laporan laba rugi, antara lain:

⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Jumanatul ‘Ali Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: CV J-ART, 2004), hlm. 71.

⁹Kurnia Ekasari, “Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam,” dalam *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 5, No. 1, April 2014, hlm. 71.

- 1) Pendapatan, merupakan arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
- 2) Beban, merupakan arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
- 3) Keuntungan, merupakan kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang kejadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
- 4) Kerugian, merupakan penurunan dalam ekuitas entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.¹⁰

c. Manfaat Laba bagi Suatu Bank

Keberhasilan bank dalam menghimpun atau memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba bagi suatu bank secara umum sebagai berikut:

- 1) Untuk kelangsungan hidup (*survive*). Tujuan utama bagi bank pada saat pemilik mendirikannya adalah *survive* atau kelangsungan hidup dimana laba yang diperoleh hanya cukup untuk membiayai biaya operasional bank.
- 2) Berkembang/bertumbuh (*growth*) semua pendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dari

¹⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 195.

bank yang kecil menjadi bank yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi. Dengan demikian dapat pula mensejahterakan karyawannya karena gaji dan bonus meningkat.

- 3) Melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) sebagai agen pembangunan, bank juga tidak terlepas dari tanggung jawab sosialnya yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya atau masyarakat umum, seperti memberikan beasiswa mensponsori kejuaraan olahraga atau pelayanan kesehatan secara cuma-cuma.¹¹

d. Perubahan Laba

“Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun”.¹² Perubahan laba biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Adapun rumus untuk mencari perubahan laba adalah sebagai berikut:

$$\text{Perubahan Laba} = \frac{\text{Laba tahun berjalan} - \text{laba tahun lalu}}{\text{Laba tahun lalu}} \times 100 \%$$

Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Laba

Perubahan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Besarnya perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan perubahan laba yang diharapkan semakin tinggi.
- 2) Umur perusahaan. Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

¹¹Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 17-18.

¹²Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 348.

- 3) Tingkat *Lverage*. Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan perubahan laba.
- 4) Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi akan membuat tingkat penjualan di masa yang akan datang semakin tinggi sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
- 5) Perubahan laba masa lalu. Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.¹³

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

James C Van Horne, sebagaimana dikutip oleh Kasmir mendefinisikan rasio keuangan sebagai “indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka lainnya”.¹⁴ Kasmir mendefinisikan rasio keuangan sebagai “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.¹⁵

Pengertian rasio keuangan menurut Hery adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.¹⁶ Jadi, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan ketiga definisi diatas bahwa rasio keuangan merupakan perbandingan dua angka akuntansi dalam laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi

¹³Rina Ani Sapariyah, *Loc. Cit.*

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.104.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition* (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm.138.

keuangan perusahaan. Dalam proses pencatatan laporan keuangan tersebut diperlukan kejujuran dan ketelitian dari akuntan yang melakukan pencatatan. Hal ini dijelaskan dalam Alquran surat Tāhā ayat 61:

قَالَ لَهُم مُّوسَىٰ وَيَلِكُمْ لَا تَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا
فَيُسْحِتْكُمْ بِعَذَابٍ ^ص وَقَدْ خَابَ مَنْ أَفْتَرَىٰ

Artinya: Berkata Musa kepada mereka: "Celakalah kamu, janganlah kamu mengada-adakan kedustaan terhadap Allah, Maka Dia membinasakan kamu dengan siksa". dan Sesungguhnya telah merugi orang yang mengada-adakan kedustaan.¹⁷

Ayat di atas mengajarkan kepada manusia bahwa transaksi akuntansi harus dicatat apa adanya tanpa ditambah atau dikurangi.¹⁸

Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.¹⁹ Hasil dari rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah diterapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memperdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Jika rasio keuangan diurutkan dalam beberapa periode tahun, penganalisis dapat mempelajari komposisi perubahan dan

¹⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm.315.

¹⁸Kurnia Ekasari, *Loc. Cit.*

¹⁹Kasmir, *Loc. Cit.*

menentukan apakah terdapat perbaikan atau penurunan dalam kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank

Secara umum rasio-rasio keuangan bank dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas Bank

Menurut Kasmir, “rasio likuiditas bank merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih”.²⁰ Khaerul Umam mendefinisikan rasio likuiditas bank sebagai “kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban utang-utangnya, membayar kembali semua depositonya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan”.²¹

Peneliti menyimpulkan bahwa rasio likuiditas bank merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya saat terjadi penangguhan.

2) Rasio Solvabilitas Bank

Kasmir mengartikan rasio solvabilitas sebagai “rasio yang bertujuan mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya”.²²

Menurut Khaerul Umam,

Rasio solvabilitas merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan

²⁰Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 286.

²¹Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 341.

²²Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 282.

usahanya dan menopang risiko kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aktiva lainnya.²³

Peneliti menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas bank merupakan rasio yang mengukur efisiensi bank dalam mengembangkan usahanya dan menopang risiko yang timbul dari kegiatan bank. Rasio ini sangat diperlukan karena modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usahanya dan menopang risiko kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta membiayai penanaman dalam aktiva lainnya.

Adapun penilaian rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). “CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga”.²⁴

CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.²⁵

²³Khaerul Umam, *Loc. Cit.*

²⁴Khaerul Umam, *Ibid.*, hlm. 342.

²⁵Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm:

“CAR menunjukkan kinerja bank semakin baik dan keuntungan bank akan meningkat sehingga CAR berpengaruh positif terhadap perubahan laba”.²⁶ Rumus mencari CAR adalah²⁷:

$$CAR = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans + Securities}} \times 100\%$$

Dimana:

a) “*Equity Capital* (Modal Bank) terdiri atas modal inti dan modal pelengkap”.²⁸

(1) Modal inti terdiri atas modal disetor dan cadangan-

cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak. Secara terperinci, modal inti dapat berupa:

(a) Modal disetor, yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya;

(b) Agio saham, yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya;

(c) Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih antara nilai yang tercatat dan harga jual apabila saham tersebut dijual;

²⁶Nur Aini, *Loc. Cit.*

²⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 296.

²⁸Khaerul Umam, *Loc. Cit.*

- (d) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari penghasilan laba yang ditahan atau dari laba bersih setelah pajak dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham/ rapat anggota sesuai dengan ketentuan pendirian/ anggaran dasar masing-masing bank;
 - (e) Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapatkan persetujuan RUPS/ Rapat Anggota;
 - (f) Laba yang ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang oleh RUPS atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan;
 - (g) Laba tahun lalu, yaitu seluruh laba bersih tahun-tahun yang lalu setelah diperhitungkan pajak dan belum ditetapkan penggunaannya oleh RUPS atau rapat anggota;
 - (h) Laba tahun berjalan, yaitu laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan tersebut diperhitungkan sebagai modal inti hanya sebesar 50 persen.
- (2) Modal pelengkap yaitu modal yang terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari

laba, modal pinjaman, serta pinjaman subordinasi.

Secara terperinci sebagai berikut:

- (a) Cadangan revaluasi aktivatetap, yaitu cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan dari dirjen;
- (b) Pajak;
- (c) Cadangan penghapusan aktivaproduktif, yaitu cadangan yang dibentuk dengan membebani laba rugi tahun berjalan dengan maksud menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari tidak diterimanya kembali sebagian dari keseluruhan aktiva produktif;
- (d) Modal pinjaman, yaitu utang yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal;
- (e) Pinjaman subordinasi, yaitu pinjaman yang memenuhi syarat sebagai berikut: adanya perjanjian tertulis antara bank dengan pemberi pinjaman, mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia, tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan telah disetor penuh, minimal berjangka waktu 5 tahun, pelunasan sebelum jatuh tempo harus mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dan dengan pelunasan tersebut

permodalan bank tetap sehat, dan hak tagihnya jika terjadi likuidasi berlaku paling akhir dari segala pinjaman yang ada (kedudukannya sama dengan modal).

- b) *Total Loans*, merupakan jumlah kredit yang diberikan bank kepada pihak ketiga dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa setelah dikurangi penyisihan penghapusan.
- c) *Securities* (Surat berharga), adalah surat pengakuan utang, wesel, saham, sukuk dan lain-lain.

3) Rasio Rentabilitas Bank

Jumingan mendefinisikan rasio rentabilitas sebagai “rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan profit melalui operasi bank”.²⁹ Khaerul Umam mendefinisikan “rasio rentabilitas sebagai rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu”.³⁰

Peneliti menyimpulkan bahwa rasio rentabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Penilaian terhadap rasio rentabilitas menggunakan dua rasio yaitu: *Return on Equity* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

²⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm.243.

³⁰Khaerul Umam, *Loc. Cit.*

a) Return on Equity (ROE)

Menurut Lukman Dendawijaya, “ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri”³¹

Menurut Frianto Pandia,

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan. ROE merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih. ROE dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas.³²

“ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri. Rumus untuk mencari ROE adalah”³³:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Dimana:

- (1) Laba bersih setelah pajak adalah penghasilan bersih yang diperoleh oleh perusahaan baik dari usaha pokok (*Net Operating Income*) ataupun diluar usaha pokok perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.

³¹Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 118.

³²Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 71.

³³Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 298.

(2) “Ekuitas (Modal Bank) terdiri atas modal inti dan modal pelengkap”.³⁴

(a) Modal inti terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak.

(b) Modal pelengkap yaitu modal yang terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba, modal pinjaman, serta pinjaman subordinasi.

Hasil perhitungan ROE mendekati 1 menunjukkan semakin efisien penggunaan ekuitas bank untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengolah modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank (baik pemegang saham pendiri maupun pemegang saham baru) serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan (jika bank tersebut telah *go public*). Dalam praktiknya, para investor di pasar modal mempunyai beberapa motif atau tujuan dalam membeli saham bank yang telah melakukan emisi sahamnya. Motif-motif tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Memperoleh dividen berdasarkan keputusan RUPS.
- (2) Mengejar *capital gain* jika bermain di bursa efek.
- (3) Menguasai perusahaan melalui pencapaian mayoritas saham.³⁵

Dengan demikian, rasio ROE ini merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon

³⁴Khaerul Umam, *Loc.Cit.*

³⁵Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 118-119.

investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan.

b) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Pengertian rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menurut Frianto Pandia adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap penapatan operasional”³⁶. Menurut Lukman Dendawijaya, “BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi bank”.³⁷ “Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha bank akan meningkatkan laba”.³⁸

Rumus untuk mencari BOPO adalah sebagai berikut³⁹:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

³⁶Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 72.

³⁷Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 120.

³⁸Nur Aini, *Op. Cit.*, hlm. 19.

³⁹Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 119.

Dimana:

(1) “Biaya (beban) Operasional yaitu semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank.”⁴⁰

Biaya operasional secara rinci terdiri dari:

- (a) biaya penghapusan aktiva produktif, yaitu biaya dari penghapusan aktiva yang digunakan bank untuk memperoleh pendapatan atau untuk melakukan kegiatan operasional bank.
- (b) biaya estimasi kerugian komitmen dan kontijensi, yaitu biaya taksiran kerugian akibat tidak terpenuhinya komitmen dan kontijensi oleh nasabah.
- (c) biaya personalia/ tenaga kerja, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan bank yang bersangkutan untuk membiayai seluruh pegawainya seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natura (tunjangan), uang cuti, dan lain-lain.
- (d) biaya penyusutan, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan aktiva tetap dan inventaris bank.
- (e) biaya transaksi valuta asing, yaitu semua biaya yang dikeluarkan bank yang bersangkutan dalam kegiatan transaksi devisa.

⁴⁰Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 198.

- (f) Biaya bonus dan bagi hasil, yaitu biaya yang dikeluarkan bank dalam bentuk bonus atau bagi hasil kepada nasabah yang menyimpan atau menginvestasikan dananya di bank.
 - (g) berbagai biaya operasional lainnya, yaitu biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum termasuk ke dalam rekening biaya yang disebutkan diatas. Contoh biaya lain-lain bank antara lain: premi asuransi, sewa gedung kantor, pemeliharaan gedung kantor dan sebagainya.
- (2) Pendapatan Operasional yaitu semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank dan pendapatan tersebut benar-benar telah diterima. Secara rinci pendapatan operasional bank adalah sebagai berikut:
- (a) Margin/ keuntungan, yaitu pendapatan yang diperoleh bank dari transaksi yang menggunakan akad jual beli.⁴¹
 - (b) Bagi hasil, yaitu pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan yang diberikan bank dengan menggunakan akad kerja sama usaha.⁴²
 - (c) *Fee*, yaitu pendapatan yang diperoleh bank atas produk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank.

⁴¹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 44.

⁴²*Ibid.*, hlm. 45.

(d) Pendapatan lainnya, yaitu pendapatan yang diperoleh bank yang tidak termasuk dalam pendapatan di atas, misalnya deviden yang diterima dari saham yang dimiliki.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Herlina Fitry Karuniawati (2014)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Bank BCA Darmo Surabaya (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya)	Variabel Y: Perubahan Laba Variabel X: CR, ROA, ROE, dan GPM	Hasil dari penelitian ini antara lain: (1) Peningkatan rasio yang disebabkan adanya penurunan hutang pada PT. BCA Tbk Cabang Darmo Surabaya pada tahun 2010-2012, (2) kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari adanya aktivitas pendapatan usaha yang didapat oleh perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan.
2	Emilda (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Bank Syariah di Indonesia (Jurnal, UPGRI Palembang)	Variabel Y: Perubahan Laba Variabel X: CAR, Aktiva Tetap terhadap Modal, NPL, Aktiva Produktif, ROE, BOPO, dan LDR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CAR, Aktiva Tetap terhadap Modal, NPL, Aktiva Produktif, BOPO, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. secara parsial CAR, Aktiva Produktif, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan Aktiva Tetap terhadap Modal, NPL, ROE, dan LDR

				berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
3	Nur Aini (2013)	Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI (Jurnal, Universitas Stikubank Semarang)	Variabel Y: Perubahan Laba Variabel X: CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh terhadap Perubahan Laba dengan nilai signifikansi 0,011, NIM tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba dengan signifikansi 0,306, LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada 0,895, NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada 0,188, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Laba pada 0,044 dan KAP berpengaruh signifikan pada 0,009.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Herlina Fitry Karuniawati adalah dua variabel independennya yakni ROE. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini terdapat pada objek dan periode penelitian. Dimana pada penelitian ini, peneliti memilih PT. BNI Syariah, Tbk sebagai objek penelitian pada periode 2011-2015, sementara pada penelitian Herlina Fitry Karuniawati, objek penelitian yang digunakan yaitu Bank BCA Darmo Surabaya pada periode 2010-2012.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Emilda adalah tiga variabel independennya yakni CAR, ROE, dan BOPO. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini terdapat pada objek penelitian. Dimana

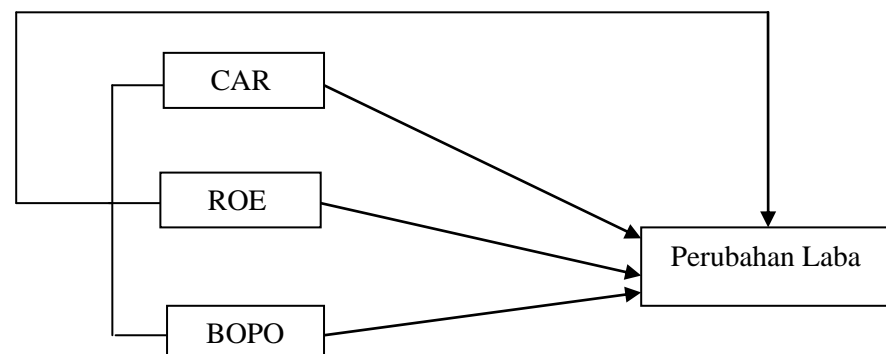
dalam penelitian ini, peneliti memilih PT. BNI Syariah, Tbk sebagai objek penelitian, sementara penelitian Emilda memilih Bank Syariah di Indonesia sebagai objek penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Aini adalah dua variabel independennya yakni CAR dan BOPO. Sedangkan perbedaan kedua penelitian ini terdapat pada objek penelitian. Dimana pada penelitian ini, peneliti memilih PT. BNI Syariah, Tbk sebagai objek penelitian, sementara Nur Aini, memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Uma Sekaran sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono adalah “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.⁴³ Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap yang ada dalam penelitian, peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Gambar II.1
Kerangka Pikir Penelitian



⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung; Alfabeta, 2005), hlm. 47.

D. Hipotesis

Sugiyono mendefinisikan hipotesis sebagai “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.⁴⁴ Menurut Husein Umar, “hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dapat menuntun penyelidikan selanjutnya”.⁴⁵ Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang dibuat untuk menjelaskan rumusan masalah serta dapat menuntun penyelidikan selanjutnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh CAR terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.

H₂ : Terdapat pengaruh ROE terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.

H₃ : Terdapat pengaruh BOPO terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.

H₄ : Terdapat pengaruh CAR, ROE, dan BOPO terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.

⁴⁴Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 51.

⁴⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 104.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. BNI Syariah, Tbk melalui situs www.bi.go.id dan www.bnisyariah.co.id. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2017 sampai dengan Agustus 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Dimana, penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan hipotesis sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari”.² Menurut Juliansyah Noor “populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari penelitian”.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. BNI Syariah, Tbk yang meliputi laporan neraca dan laba rugi PT. BNI Syariah, Tbk.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 72.

³Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 147.

2. Sampel

Mudrajad Kuncoro mendefinisikan “sampel sebagai suatu himpunan bagian dari unit populasi”.⁴ Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁵ Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil sampel penelitian ini pada laporan keuangan PT. BNI Syariah, Tbk pada periode 2011-2015 dalam satuan bulanan, artinya sampel pada penelitian ini berjumlah 60 sampel (5 tahun x 12 bulan). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. “*Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel”.⁶ Adapun pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1	Tersedia data laporan keuangan bulanan resmi dari Bank Indonesia dan PT. BNI Syariah, Tbk.
2	Bank terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data kuantitatif dengan cara pengumpulan data menurut dimensi waktu, yakni data runtut waktu (*time series*).

⁴Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 118.

⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 73.

⁶Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm.155.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan PT. BNI Syariah, Tbk. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut terdiri dari laporan keuangan PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011-2015. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari bank Indonesia melalui situs www.bi.go.id serta laporan periodik dari BNI Syariah melalui situs www.bnisyariah.co.id periode 2011 sampai 2015.

E. Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Deskriptif

“Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasil dapat ditafsirkan”.⁷ “Analisis

⁷Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 198.

deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min, max, mean, sum*, standar deviasi, *variance, range*, dan lain-lain”.⁸

2. Uji Normalitas

“Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal”.⁹

Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.¹⁰

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.¹¹

4. Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu

⁸Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

⁹*Ibid.*, hlm. 90.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 91.

¹¹*Ibid.*, hlm. 79.

model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Adapun dasar uji multikolinearitas terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Melihat nilai *Tolerance*;
 - a) Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
 - a) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.¹² Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05

¹²*Ibid.*, hlm. 108.

maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas.¹³

c. Uji Autokorelasi

“Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat”.¹⁴ Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:¹⁵

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

5. Uji Regresi Linier Berganda

“Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”.¹⁶ Rumus umum dari regresi linier berganda adalah¹⁷:

$$Y = a + b X_1 + c X_2 + \dots + k X_k$$

Persamaan fungsi di atas dapat dibentuk menjadi sebuah model yang dapat menunjukkan adanya hubungan antar variabel perubahan

¹³*Ibid.*

¹⁴*Ibid.*, hlm. 106.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶*Ibid.*, hlm. 148.

¹⁷Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 126.

laba terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi perubahan laba, yaitu CAR, ROA, ROE, dan BOPO. Model tersebut sebagai berikut:

$$PLaba = a + b \text{ CAR} + c \text{ ROE} + d \text{ BOPO}$$

Dimana:

PLaba = Perubahan Laba

a = Konstanta

b, c, dan d = Koefisien Regresi

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

ROE = *Return on Equity*

BOPO = Beban Operasional Pendapatan Operasional

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan rumusan masalah. Uji hipotesis yang dilakukan terdiri dari:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁸

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R Square* yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*). *Adjusted R Square* biasanya digunakan untuk mengukur

¹⁸Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 246-247.

sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹⁹

Adjusted R Square digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini terdiri dari empat variabel independen.

b. Uji Parsial dengan T-test

Uji parsial dengan *t-test* bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual atau parsial terhadap variabel terikat. Kesimpulan atas penerimaan hipotesis pada uji parsial berdasarkan nilai T_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sedangkan kesimpulan uji parsial atas penerimaan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $probability > level\ of\ signifikan\ (0,10)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $probability > level\ of\ signifikan\ (0,10)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 156.

c. Uji Simultan dengan F-Test

Uji simultan dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sehingga dapat dilihat kelayakan model yang digunakan. Kesimpulan atas penerimaan hipotesis pada uji simultan berdasarkan nilai F_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan kesimpulan uji simultan atas penerimaan hipotesis berdasarkan nilai probabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $probability > level\ of\ signifikan\ (0,10)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $probability < level\ of\ signifikan\ (0,10)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. BNI Syariah, Tbk

1. Sejarah PT. BNI Syariah, Tbk

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan, dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di kantor cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1.500 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. BNI Syariah. Di dalam *Corporate Plan* UUS BNI

tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* pada tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Pada bulan Juni 2014 cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak, dan 20 *payment point*.¹

2. Visi dan Misi PT. BNI Syariah, Tbk

a. Visi PT. BNI Syariah, Tbk

Visi PT. BNI Syariah, Tbk adalah “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.”²

b. Misi PT. BNI Syariah, Tbk

Misi PT. BNI Syariah, Tbk adalah:

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

¹www.bnisyariah.co.id

²*Ibid.*

- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Jenis Produk PT. BNI Syariah, Tbk

Berikut ini 3 kategori produk layanan yang dikeluarkan oleh PT.

BNI Syariah, Tbk:

a. Produk Dana

- 1) Giro *Wadiah*
- 2) Tabungan *Mudharabah*
- 3) Tabungan Haji *Mudharabah*
- 4) Deposito *Mudharabah*

b. Produk Pembiayaan

- 1) Pembiayaan *Mudharabah*
- 2) Pembiayaan *Murabahah*
- 3) Pembiayaan *Musyarakah*
- 4) Pembiayaan *Ijarah Bai Ut Takjiri*

a. Produk Jasa

- 1) Kiriman Uang
- 2) Garansi Bank
- 3) Inkasi

Selain dari produk tersebut masih terdapat beberapa produk lainnya yang disediakan oleh PT. BNI Syariah, Tbk, salah satunya

adalah produk Gadai Emas. Gadai emas ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan dana jangka pendek dan keperluan yang mendesak. Dari semua produk yang disediakan oleh PT. BNI Syariah, Tbk, Tabungan Syariah Plus menjadi produk utama dan andalan yang disiapkan oleh PT. BNI Syariah, Tbk untuk menghimpun dan mengelola dana yang ingin diinvestasikan oleh masyarakat Indonesia. Dengan berbagai keunggulan dan kemudahan diantaranya saldo dibawah saldo minimum tetap diberikan bagi hasil, dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan, fasilitas *phone banking* 24 jam, serta didukung oleh jaringan ATM yang luas, dan lain-lain.³

4. Struktur Organisasi PT. BNI Syariah, Tbk

Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan.⁴ Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan struktur organisasi PT. BNI Syariah, Tbk:

³*Ibid.*

⁴Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 152.

Tugas struktur organisasi PT. BNI Syariah, Tbk adalah sebagai berikut:

a. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan pengawas syariah (DPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

b. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap tugas pengurusan bank oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa bank telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

c. Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan, serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan bank dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi PT. BNI Syariah, Tbk terdiri dari Direktur Utama dan Direktur lainnya yang bertugas sesuai masing-masing bidang pengurusan yang dilakukan.

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Perubahan Laba

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perkembangan perubahan laba PT. BNI Syariah, Tbk yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk
Periode 2011-2015 (dalam persen)

Bulan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	22,59	-134,38	-91,56	-89,58	-91,25
Februari	-15,00	-78,14	89,64	26,47	136,32
Maret	41,03	-311,23	90,60	129,29	34,57
April	15,65	-330,25	24,57	15,48	39,76
Mei	-4,7	-77,77	-91,35	33,19	28,51
Juni	18,51	-502,34	1368,71	19,50	22,01
Juli	9,24	60,60	16,38	17,04	24,03
Agustus	18,75	14,65	19,08	14,37	13,96
September	28,34	63,39	11,29	16,78	10,50
Oktober	8,93	25,06	15,58	12,60	12,84
November	-3,04	24,46	2,84	7,25	11,56
Desember	28,01	13,97	15,94	31,32	12,30

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Tabel IV.1 menunjukkan bahwa perubahan laba PT. BNI Syariah mengalami fluktuasi setiap periodenya. Tahun 2011, titik tertinggi perubahan laba berada di bulan Maret yaitu sebesar 41,03 persen dan titik terendah berada di bulan Februari yaitu sebesar -15,00 persen. Tahun 2012, titik tertinggi perubahan laba berada di bulan September yaitu sebesar 63,39 persen dan titik terendah berada di bulan Juni yaitu sebesar -502,34 persen. Tahun 2013, titik tertinggi perubahan laba berada di bulan Juni yaitu sebesar 1.368,71 persen dan titik terendah berada di bulan Januari yaitu sebesar -91,56 persen. Tahun 2014 titik tertinggi perubahan laba berada di bulan Maret yaitu sebesar 129,29 persen dan titik terendah berada di bulan Januari yaitu sebesar -89,58 persen. Tahun 2015 titik tertinggi perubahan laba berada di

bulan Maret yaitu sebesar 136,32 persen dan titik terendah berada di bulan Februari yaitu sebesar -91,25 persen.

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR merupakan rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Berikut data perkembangan rasio CAR PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011 sampai 2015.

Tabel IV.2
Capital Adequacy Ratio (CAR) PT. BNI Syariah, Tbk
Periode 2011-2015 (dalam persen)

Bulan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	51,73	72,28	55,96	37,78	47,07
Februari	46,53	58,20	50,10	37,01	48,68
Maret	48,37	48,97	42,79	35,60	37,79
April	47,94	46,91	40,90	34,17	38,89
Mei	49,83	43,52	36,00	36,00	39,09
Juni	50,18	46,28	35,35	35,07	37,52
Juli	49,74	46,86	35,90	36,20	37,87
Agustus	55,84	49,61	36,04	35,35	38,30
September	56,81	49,44	36,51	48,72	37,32
Oktober	54,31	49,64	36,53	47,08	37,16
November	73,16	50,43	36,48	48,55	35,34
Desember	72,46	51,09	36,73	50,12	33,61

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Tabel IV.2 menunjukkan bahwa CAR PT. BNI Syariah mengalami fluktuasi setiap periodenya. Tahun 2011, titik tertinggi CAR berada di bulan November yaitu sebesar 73,16 persen dan titik terendah berada di bulan Februari yaitu sebesar 46,53 persen. Tahun 2012, titik tertinggi CAR berada di bulan Januari yaitu sebesar 72,28

persen dan titik terendah berada di bulan Mei yaitu sebesar 43,52 persen. Tahun 2013, titik tertinggi CAR berada di bulan Januari yaitu sebesar 55,96 persen dan titik terendah berada di bulan Juni yaitu sebesar 35,35 persen. Tahun 2014 titik tertinggi CAR berada di bulan Desember yaitu sebesar 50,12 persen dan titik terendah berada di bulan April yaitu sebesar 34,17 persen. Tahun 2015 titik tertinggi CAR berada di bulan Februari yaitu sebesar 48,68 persen dan titik terendah berada di bulan Desember yaitu sebesar 33,61 persen.

3. *Return on Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri. Berikut data perkembangan rasio ROE PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011 sampai 2015.

Tabel IV.3
Return on Equity (ROE) PT. BNI Syariah, Tbk
Periode 2011-2015 (dalam persen)

Bulan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	4,03	-2,64	0,37	0,77	0,60
Februari	3,32	-0,58	1,60	0,96	1,39
Maret	3,09	0,92	3,08	2,08	2,29
April	3,46	-2,91	2,86	2,46	3,17
Mei	3,81	-0,65	0,17	3,19	4,03
Juni	4,61	1,78	3,80	3,84	4,88
Juli	5,11	2,81	4,38	4,44	5,97
Agustus	5,98	3,19	5,13	5,01	6,74
September	7,51	5,13	5,63	4,52	7,43
Oktober	7,90	6,20	6,39	4,98	8,27
November	7,69	7,52	6,50	7,14	9,14
Desember	5,68	8,33	7,17	6,87	10,12

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Tabel IV.3 menunjukkan bahwa ROE PT. BNI Syariah mengalami fluktuasi setiap periodenya. Tahun 2011, titik tertinggi ROE berada di bulan Oktober yaitu sebesar 7,90 persen dan titik terendah berada di bulan Maret yaitu sebesar 3,09 persen. Tahun 2012, titik tertinggi ROE berada di bulan Desember yaitu sebesar 8,33 persen dan titik terendah berada di bulan April yaitu sebesar -2,91 persen. Tahun 2013, titik tertinggi ROE berada di bulan Desember yaitu sebesar 7,17 persen dan titik terendah berada di bulan Mei yaitu sebesar 0,17 persen. Tahun 2014 titik tertinggi ROE berada di bulan November yaitu sebesar 7,14 persen dan titik terendah berada di bulan Januari yaitu sebesar 0,77 persen. Tahun 2015 titik tertinggi ROE berada di bulan Desember yaitu sebesar 10,12 persen dan titik terendah berada di bulan Januari yaitu sebesar 0,60 persen.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi bank. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha bank akan meningkatkan laba. Berikut data perkembangan rasio BOPO PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011 sampai 2015.

Tabel IV.4
Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015 (dalam persen)

Bulan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	26,20	101,95	60,07	57,46	57,62
Februari	34,94	67,11	60,49	61,51	56,25
Maret	50,30	59,49	63,84	57,82	45,12
April	53,05	74,42	62,61	58,46	59,56
Mei	56,69	69,19	71,52	57,43	60,29
Juni	57,66	68,18	62,75	57,78	59,82
Juli	58,20	66,79	62,62	57,65	60,82
Agustus	57,82	66,12	61,96	57,21	61,29
September	58,42	63,81	62,16	56,73	61,45
Oktober	58,53	63,62	61,50	56,63	60,44
November	60,54	62,50	62,35	56,83	60,21
Desember	84,80	63,73	62,50	58,00	60,17

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Tabel IV.4 menunjukkan bahwa BOPO PT. BNI Syariah mengalami fluktuasi setiap periodenya. Tahun 2011, titik tertinggi BOPO berada di bulan Desember yaitu sebesar 84,80 persen dan titik terendah berada di bulan Januari yaitu sebesar 26,20 persen. Tahun 2012, titik tertinggi BOPO berada di bulan Januari yaitu sebesar 101,95 persen dan titik terendah berada di bulan Maret yaitu sebesar 59,49 persen. Tahun 2013, titik tertinggi BOPO berada di bulan Mei yaitu sebesar 71,52 persen dan titik terendah berada di bulan Januari yaitu sebesar 60,70 persen. Tahun 2014 titik tertinggi BOPO berada di bulan Februari yaitu sebesar 61,51 persen dan titik terendah berada di bulan Oktober yaitu sebesar 56,63 persen. Tahun 2015 titik tertinggi BOPO berada di bulan September yaitu sebesar 61,45 persen dan titik terendah berada di bulan Maret yaitu sebesar 45,12 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasil dapat ditafsirkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan PT. BNI Syariah, Tbk. Data tersebut terdiri dari laporan keuangan bulanan PT. BNI Syariah, Tbk periode 2011-2015 berjumlah 60 sampel.

Tabel IV.5
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perubahan Laba	60	-502,34	1368,71	14,0142	204,22766
CAR	60	33,61	73,16	44,9952	9,44297
ROE	60	-2,91	10,12	4,1443	2,83710
BOPO	60	26,20	101,95	60,5830	9,52476
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

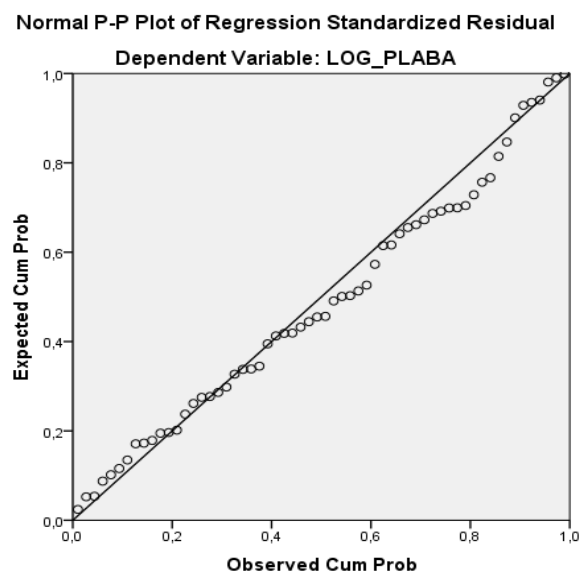
Tabel IV.5 menunjukkan bahwa variabel perubahan laba memiliki jumlah data (N) sebanyak 60 data dengan nilai minimum -502,34 dan nilai maksimum 1368,71, nilai rata-rata perubahan laba sebesar 14,0142, nilai standar deviasi sebesar 204,22766. Variabel CAR memiliki jumlah data (N) sebanyak 60 data dengan nilai minimum 33,61 dan nilai maksimum 73,16, nilai rata-rata CAR sebesar 44,9952, nilai standar deviasi sebesar 9,44297. Variabel ROE memiliki jumlah data (N) sebanyak 60 data dengan nilai minimum -2,91 dan nilai maksimum 10,12, nilai rata-rata ROE sebesar 4,1443, nilai standar deviasi sebesar 2,83710. Variabel BOPO memiliki jumlah data (N)

sebanyak 60 data dengan nilai minimum 26,20 dan nilai maksimum 101,95, nilai rata-rata BOPO sebesar 60,5830, nilai standar deviasi sebesar 9,52476.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Gambar IV.2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, artinya hal tersebut menjelaskan bahwa nilai residualnya terdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Perubahan Laba terdistribusi secara normal.

3. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

a. Hasil Uji Linearitas Pengaruh CAR terhadap Perubahan Laba

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas
Pengaruh CAR terhadap Perubahan Laba

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LOG_PLABA	Between	(Combined)	24,941	57	,438	,281	,965
* LOG_CAR	Groups	Linearity	3,468	1	3,468	2,227	,274
		Deviation from Linearity	21,473	56	,383	,246	,977
Within Groups			3,115	2	1,557		
Total			28,056	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation for linearity* sebesar 0,977

lebih besar dari 0,05 ($0,977 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dengan perubahan laba adalah linier (memiliki hubungan).

b. Hasil Uji Linearitas Pengaruh ROE terhadap Perubahan Laba

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas
Pengaruh ROE terhadap Perubahan Laba

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LOG_PLAB	Between	(Combined)	27,852	53	,526	15,446	,001
A *	Groups	Linearity	4,274	1	4,274	125,630	,000
LOG_ROE		Deviation from Linearity	23,578	52	,453	13,327	,002
Within Groups			,204	6	,034		
Total			28,056	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE dengan perubahan laba adalah linier (memiliki hubungan).

c. Hasil Uji Linearitas Pengaruh BOPO terhadap Perubahan Laba

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas
Pengaruh BOPO terhadap Perubahan Laba

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LOG_PL	Between	(Combined)	27,687	57	,486	2,634	,314
ABA *	Groups	Linearity	1,075	1	1,075	5,827	,137
LOG_BO		Deviation from Linearity	26,612	56	,475	2,577	,320
PO							
Within Groups			,369	2	,184		
Total			28,056	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel IV.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation of linearity* sebesar 0,320

lebih besar dari 0,05 ($0,320 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO dengan perubahan laba adalah linier (memiliki hubungan).

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.

Tabel IV.9
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,453	2,329		2,771	,008		
LOG_CAR	-2,547	,935	-,315	-2,725	,009	,979	1,022
LOG_ROE	,655	,215	,354	3,051	,003	,971	1,029
LOG_BOPO	-,875	1,087	-,094	-,805	,424	,957	1,045

a. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Spearman's rho, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Jika korelasi antara variabel CAR, ROE, dan BOPO dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heterokedastisitas.

Tabel IV.10
Hasil Uji Heterokedastisitas

			LOG_CAR	LOG_ROE	LOG_BOPO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LOG_CAR	Correlation Coefficient	1,000	,015	,022	,127
		Sig. (2-tailed)	.	,908	,867	,335
		N	60	60	60	60
	LOG_ROE	Correlation Coefficient	,015	1,000	-,020	-,109
		Sig. (2-tailed)	,908	.	,878	,407
		N	60	60	60	60
	LOG_BOPO	Correlation Coefficient	,022	-,020	1,000	-,066
		Sig. (2-tailed)	,867	,878	.	,614
		N	60	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,127	-,109	-,066	1,000
		Sig. (2-tailed)	,335	,407	,614	.
		N	60	60	60	60

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil *output* pada tabel IV.10 dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel CAR dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi (Sig 2-tailed) 0,335 lebih besar dari 0,05 ($0,335 > 0,05$) berarti tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Korelasi antara variabel ROE dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi (Sig 2-tailed) 0,407 lebih besar dari 0,05 ($0,407 > 0,05$)

berarti tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Korelasi antara variabel BOPO dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi (Sig 2-tailed) 0,614 lebih besar dari 0,05 ($0,614 > 0,05$) berarti tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel IV.11
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,517 ^a	,267	,228	,60583	1,759

a. Predictors: (Constant), LOG_BOPO, LOG_CAR, LOG_ROE

b. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil *output* pada tabel IV.11 diperoleh nilai DW yang dihasilkan model regresi adalah 1,759. Nilai tabel dengan signifikansi 0,05, dimana jumlah data (n) = 60, $k = 3$ (k adalah jumlah variabel independen), diperoleh nilai $DL = 1,4797$ dan DU

= 1,6889, jadi nilai 4-DU = 2,3111 dan 4-DL = 2,5203. Dapat disimpulkan nilai DW berada diantara DU dan 4-DU ($1,6889 < 1,759 < 2,3111$), berarti tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,453	2,329		2,771	,008
LOG_CAR	-2,547	,935	-,315	-2,725	,009
LOG_ROE	,655	,215	,354	3,051	,003
LOG_BOPO	-,875	1,087	-,094	-,805	,424

a. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PLaba = a + b \text{ CAR} + c \text{ ROE} + d \text{ BOPO}$$

Berdasarkan tabel IV.12, hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Plaba = 6,453 - 2,547 \text{ CAR} + 0,655 \text{ ROE} - 0,875 \text{ BOPO}$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 6,453, ini dapat diartikan jika CAR, ROE dan BOPO nilainya adalah 0, maka perubahan laba nilainya 6,453.

- b. Nilai koefisien regresi variabel CAR bernilai negatif, yaitu - 2,547, artinya bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai perubahan laba sebesar 2,547 persen dengan asumsi jika nilai variabel ROE dan BOPO bernilai 0.
- c. Nilai koefisien regresi variabel ROE bernilai positif, yaitu 0,655, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1 persen maka akan meningkatkan nilai perubahan laba sebesar 0,655 persen dengan asumsi jika nilai variabel CAR dan BOPO bernilai 0.
- d. Nilai koefisien regresi variabel BOPO bernilai negatif, yaitu - 0,875, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai perubahan laba sebesar 0,875 persen dengan asumsi jika nilai variabel CAR dan ROE bernilai 0.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R Square* yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*). *Adjusted R Square* biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh

jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel IV.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 ^a	,267	,228	,60583

a. Predictors: (Constant), LOG_BOPO, LOG_CAR, LOG_ROE

b. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,228, ini menunjukkan bahwa variabel perubahan laba dapat diterangkan oleh variabel CAR, ROE, dan BOPO sebesar 22,8 persen sedangkan sisanya 77,2 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

b. Hasil Uji Parsial dengan T-test

Uji parsial dengan *t-test* bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual atau parsial terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh CAR, ROE, dan BOPO secara parsial terhadap perubahan laba, maka digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV.14
Uji Parsial (T-Test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,453	2,329		2,771	,008
LOG_CAR	-2,547	,935	-,315	-2,725	,009
LOG_ROE	,655	,215	,354	3,051	,003
LOG_BOPO	-,875	1,087	-,094	-,805	,424

a. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t. Hasil uji t variabel CAR, ROE, dan BOPO adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh CAR terhadap Perubahan Laba

a) Perumusan Hipotesis

H_1 : Terdapat pengaruh CAR terhadap perubahan laba

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari tabel IV.14 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,725.

c) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,025 (0,05/2) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,003$.

d) Kriteria pengujian

(1) H_0 diterima : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
: nilai signifikansi $> 0,05$

(2) H_0 ditolak : $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

: nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,725 > -2,003$) dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial CAR

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.

2) Pengaruh ROE terhadap Perubahan Laba

a) Perumusan Hipotesis

H_2 : Terdapat pengaruh ROE terhadap perubahan laba.

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari tabel IV.14 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,051.

c) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,025 ($0,05/2$) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,003$.

d) Kriteria pengujian

(1) H_0 diterima : $t_{hitung} < t_{tabel}$
: nilai signifikansi $> 0,05$

(2) H_0 ditolak : $t_{hitung} > t_{tabel}$
: nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,051 > 2,003$) dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial ROE

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ROE terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.

3) Pengaruh BOPO terhadap Perubahan Laba

a) Perumusan Hipotesis

H_3 : Terdapat pengaruh BOPO terhadap perubahan laba

b) Penentuan t_{hitung}

Hasil dari tabel IV.14 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,805$.

c) Penentuan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi $0,025$ ($0,05/2$) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 3 - 1 = 56$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,003$.

d) Kriteria pengujian

(3) H_0 diterima : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
: nilai signifikansi $> 0,05$

(4) H_0 ditolak : $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
: nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,805 < -2,003$) dengan nilai signifikansi $0,424 > 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial BOPO

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.

c. Hasil Uji Simultan dengan F-Test

Uji simultan dengan F-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sehingga dapat dilihat kelayakan model yang digunakan. Kesimpulan atas penerimaan hipotesis pada uji simultan berdasarkan nilai F_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.15
Uji Simultan (F-Test)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,502	3	2,501	6,813	,001 ^b
	Residual	20,554	56	,367		
	Total	28,056	59			

a. Dependent Variable: LOG_PLABA

b. Predictors: (Constant), LOG_BOPO, LOG_CAR, LOG_ROE

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

1) Perumusan Hipotesis

H_4 : Terdapat pengaruh CAR, ROE, dan BOPO terhadap perubahan laba.

2) Penentuan F_{hitung}

Hasil dari tabel IV.15 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,813.

3) Penentuan Nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai signifikansi 0,025 (0,05/2), $df_1 = k-1$ atau $3-1=2$, $df_2 = n-k-1$ atau $60-3-1=56$ (n = jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,162$.

4) Kriteria Pengujian

(a) H_0 diterima : $F_{hitung} < F_{tabel}$
: nilai signifikansi $> 0,05$

(b) H_0 ditolak : $F_{hitung} > F_{tabel}$
: nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,813 > 3,162$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima.

5) Kesimpulan Uji Simultan Pengaruh CAR, ROE, dan BOPO terhadap Perubahan Laba.

Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F) pada tabel IV.15 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh CAR, ROE, dan BOPO terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Rasio keuangan dikatakan bermanfaat jika dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Rasio keuangan

menghubungkan perkiraan-perkiraan yang terdapat di laporan keuangan, maka peningkatan atau penurunan rasio keuangan dapat mengindikasikan adanya perubahan laba. Manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba dapat diukur melalui signifikan atau tidak signifikan hubungan antara rasio keuangan dengan pertumbuhan laba.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.bi.go.id dan www.bnisyariah.co.id. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengukuran regresi linier berganda maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{Plaba} = 6,453 - 2,547 \text{ CAR} + 0,655 \text{ ROE} - 0,875 \text{ BOPO}$$

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 6,453 artinya jika CAR, ROE, dan BOPO tetap atau bernilai 0 maka perubahan laba memiliki nilai sebesar 6,453. Nilai koefisien regresi variabel CAR adalah sebesar -2,547 artinya jika variabel CAR mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar 2,547 persen. Nilai koefisien regresi variabel ROE adalah sebesar 0,655 artinya jika variabel ROE mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka perubahan laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,655 persen. Nilai koefisien regresi variabel BOPO adalah sebesar -0,875 artinya jika variabel BOPO mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka perubahan laba akan mengalami penurunan sebesar 0,865 persen.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,228. Hal ini berarti CAR, ROE, dan BOPO mampu menjelaskan variansi variabel perubahan laba sebesar 22,8 persen, sedangkan sisanya 77,2 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Hasil interpretasi dari perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 22.00 tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang telah diteliti adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh CAR terhadap Perubahan Laba PT. BNI Syariah, Tbk

CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. CAR menunjukkan kinerja bank semakin baik dan keuntungan bank akan meningkat sehingga CAR berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Hasil berdasarkan uji t adalah -2,725. Hal ini berarti CAR memiliki $-t$ hitung $< -t$ tabel = $-2,725 < -2,003$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh negatif yang signifikan CAR terhadap perubahan laba. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa CAR menunjukkan kinerja bank semakin baik dan keuntungan bank akan meningkat sehingga CAR berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Faktor yang menyebabkan CAR berpengaruh negatif terhadap perubahan laba pada PT. BNI Syariah, Tbk adalah semakin tinggi permodalan PT. BNI Syariah, Tbk menyebabkan banyaknya modal yang mengendap dan tidak

menghasilkan laba, sehingga peningkatan dan penurunan CAR yang dicapai bank mempengaruhi perubahan laba bank.

Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Emilda yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

2. Pengaruh ROE terhadap Perubahan Laba

Rasio ROE merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan.

Hasil berdasarkan uji t adalah 3,051. Hal ini berarti ROE memiliki t hitung $>$ t tabel = $3,051 > 2,004$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan ROE terhadap perubahan laba. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi ROE maka semakin besar laba yang diperoleh bank. ROE berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Emilda yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap perubahan laba.

3. Pengaruh BOPO terhadap Perubahan Laba

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi bank. Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu

bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha bank akan meningkatkan laba.

Hasil berdasarkan uji t adalah $-0,805$. Hal ini berarti BOPO memiliki $-t$ hitung $< -t$ tabel = $-0,805 < -2,003$ dengan nilai signifikansi $0,424 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan BOPO terhadap perubahan laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien suatu bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dalam pengelolaan usaha bank akan meningkatkan laba. Dengan demikian BOPO berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Faktor yang mempengaruhi BOPO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba adalah PT. BNI Syariah, Tbk belum mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efisien, dimana perusahaan tidak mampu memperoleh pendapatan secara optimum serta tidak dapat menekan biaya operasional secara efisien.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Emilda yang menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Namun, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Nur Aini yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap perubahan laba.

4. Pengaruh CAR, ROE, dan BOPO terhadap Perubahan Laba

CAR menunjukkan kinerja bank semakin baik dan keuntungan bank akan meningkat sehingga CAR berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Rasio ROE merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur

kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi bank.

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,813 > 3,162) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan variabel CAR, ROE, dan BOPO terhadap perubahan laba. penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Emilda yang menunjukkan bahwa CAR, ROE dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,228, hal ini menunjukkan bahwa variabel perubahan laba dapat diterangkan oleh variabel CAR, ROE, dan BOPO sebesar 22,8 persen sedangkan sisanya 77,2 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diatur sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses pelaksanaan penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang sempurna bisa dikatakan sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Nilai *Adjusted R²* dalam penelitian ini yaitu hanya bernilai 22,8 persen sedangkan sisanya sebesar 77,2 persen tidak diteliti oleh peneliti.
2. Variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.
3. Keterbatasan data yang diperoleh oleh peneliti, yaitu hanya terbatas pada data laporan keuangan tahun 2011 hingga 2015.
4. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen dimana penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 77,2 persen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada PT. BNI Syariah, Tbk Periode 2011-2015” didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, CAR memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-2,725 > -2,003$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan CAR terhadap perubahan laba.
2. Secara parsial, ROE memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,051 > 2,003$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan ROE terhadap perubahan laba.
3. Secara parsial, BOPO memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,805 < -2,003$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan BOPO terhadap perubahan laba.
4. Secara simultan CAR, ROE, dan BOPO memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,813 > 3,162$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel CAR, ROA, ROE, dan BOPO terhadap perubahan laba. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,228, hal ini menunjukkan bahwa variabel perubahan laba dapat diterangkan oleh variabel CAR, ROE, dan BOPO sebesar 22,8 persen sedangkan sisanya 77,2 persen dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, maka yang menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi perubahan laba selain dari CAR, ROA, ROE, dan BOPO. Selain itu, dapat juga menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Bagi pembaca yang bukan berlatar belakang pendidikan ekonomi dan perbankan juga dapat menambah wawasan mengenai perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Emilda, “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Bank Syariah di Indonesia,” dalam *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Volume 12, No. 4, Januari 2016.
- Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: Grasindo, 2016.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Jumanatul ‘Ali Alquran dan Terjemahannya*, Bandung: CV J-ART, 2004.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kurnia Ekasari, “Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam,” dalam *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 5, No. 1, April 2014.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Nur Aini, “Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI),” dalam *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, Volume 2, No. 1, Mei 2013.

Rina Ani Sapariyah, “Pengaruh Rasio *Capital, Assets, Earning*, dan *Liquidity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia),” dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, Volume 1, No.2, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung; Alfabeta, 2005.

www.bnisyariah.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Efi Suryani
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidempuan, 01 September 1995
3. Agama : Islam
4. JenisKelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat : Jl. Sudirman, No. 16, Padangsidempuan Utara
8. Email : efisuryani451@gmail.com
9. No. Handphone : 0813 7725 6188

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200111/16 (2001-2007)
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan (2007-2010)
3. SMA Negeri 6 Padangsidempuan (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2013-2017)

Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701

52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

T Tabel Statistik

DF	Level Of Significance			
	0,005	0,01	0,025	0,05
1	63,657	25,452	12,706	6,314
2	9,925	6,205	4,303	2,920
3	5,841	4,177	3,182	2,353
4	4,604	3,495	2,776	2,132
5	4,032	3,163	2,571	2,015
6	3,707	2,969	2,447	1,943
7	3,499	2,841	2,365	1,895
8	3,355	2,752	2,306	1,860
9	3,250	2,685	2,262	1,833
10	3,169	2,634	2,228	1,812
11	3,106	2,593	2,201	1,796
12	3,055	2,560	2,179	1,782
13	3,012	2,533	2,160	1,771
14	2,977	2,510	2,145	1,761
15	2,947	2,490	2,131	1,753
16	2,921	2,473	2,120	1,746
17	2,898	2,458	2,110	1,740
18	2,878	2,445	2,101	1,734
19	2,861	2,443	2,093	1,729
20	2,845	2,423	2,086	1,725
21	2,831	2,414	2,080	1,721
22	2,819	2,405	2,074	1,717
23	2,807	2,398	2,069	1,714
24	2,797	2,391	2,064	1,711
25	2,787	2,385	2,060	1,708
26	2,779	2,379	2,056	1,706
27	2,771	2,373	2,052	1,703
28	2,763	2,368	2,048	1,701
29	2,756	2,364	2,045	1,699
30	2,750	2,360	2,042	1,697
31	2,744	2,356	2,040	1,696
32	2,738	2,352	2,037	1,694
33	2,733	2,348	2,035	1,692
34	2,728	2,345	2,032	1,691
35	2,724	2,342	2,030	1,690
36	2,719	2,339	2,028	1,688
37	2,715	2,336	2,026	1,687
38	2,712	2,334	2,024	1,686
39	2,708	2,331	2,023	1,685
40	2,704	2,329	2,021	1,684
41	2,701	2,327	2,020	1,683
42	2,698	2,325	2,018	1,682
43	2,695	2,323	2,017	1,681
44	2,692	2,321	2,015	1,680

45	2,690	2,319	2,014	1,679
46	2,687	2,317	2,013	1,679
47	2,685	2,315	2,012	1,678
48	2,682	2,314	2,011	1,677
49	2,680	2,312	2,010	1,677
50	2,678	2,311	2,009	1,676
51	2,676	2,310	2,008	1,675
52	2,674	2,308	2,007	1,675
53	2,672	2,307	2,006	1,674
54	2,670	2,306	2,005	1,674
55	2,668	2,304	2,004	1,673
56	2,667	2,303	2,003	1,673
57	2,665	2,302	2,002	1,672
58	2,663	2,301	2,002	1,672
59	2,662	2,300	2,001	1,671
60	2,660	2,299	2,000	1,671

F Table Statistik

(Level of Significance 0,05)

	Df1				
Df2	1	2	3	4	5
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523
32	3,149	3,295	2,901	2,668	2,512
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438

43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368

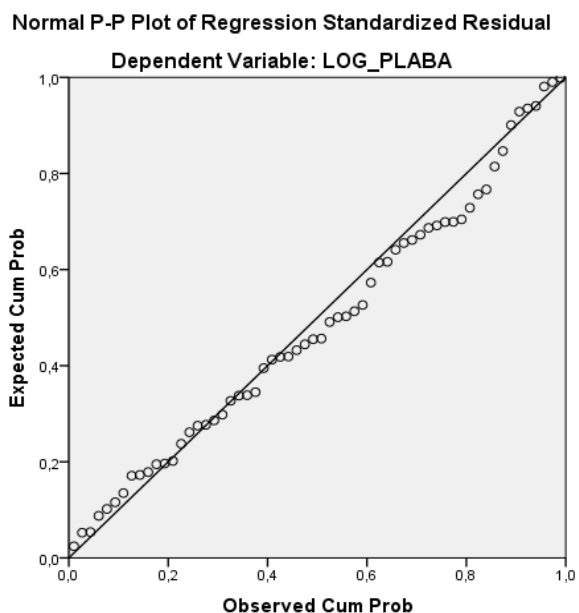
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perubahan Laba	60	-502,34	1368,71	14,0142	204,22766
CAR	60	33,61	73,16	44,9952	9,44297
ROE	60	-2,91	10,12	4,1443	2,83710
BOPO	60	26,20	101,95	60,5830	9,52476
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil Uji Linearitas

Pengaruh CAR terhadap Perubahan Laba

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	M	F	Sig.
LOG_PLABA	Between	(Combined)	24,941	57	,438	,281	,965
* LOG_CAR	Groups	Linearity	3,468	1	3,468	2,227	,274
		Deviation	21,473	56	,383	,246	,977
		Linearity					
	Within Groups		3,115	2	1,557		
	Total		28,056	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil Uji Linearitas
Pengaruh ROE terhadap Perubahan Laba

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LOG_PLAB	Between	(Combined)	27,852	53	,526	15,446	,001
A	* Groups	Linearity	4,274	1	4,274	125,630	,000
LOG_ROE		Deviation from Linearity	23,578	52	,453	13,327	,002
Within Groups			,204	6	,034		
Total			28,056	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Hasil Uji Linearitas
Pengaruh BOPO terhadap Perubahan Laba

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LOG_PL	Between	(Combined)	27,687	57	,486	2,634	,314
ABA	* Groups	Linearity	1,075	1	1,075	5,827	,137
LOG_BO		Deviation from Linearity	26,612	56	,475	2,577	,320
PO							
Within Groups			,369	2	,184		
Total			28,056	59			

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,453	2,329		2,771	,008		
LOG_CAR	-2,547	,935	-,315	-2,725	,009	,979	1,022
LOG_ROE	,655	,215	,354	3,051	,003	,971	1,029
LOG_BOPO	-,875	1,087	-,094	-,805	,424	,957	1,045

a. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Uji Heterokedastisitas

			LOG_ CAR	LOG_ ROE	LOG_ BOPO	Unstand ardized Residual
Spearm an's rho	LOG_CAR	Correlation Coefficient	1,000	,015	,022	,127
		Sig. (2-tailed)	.	,908	,867	,335
		N	60	60	60	60
	LOG_ROE	Correlation Coefficient	,015	1,000	-,020	-,109
		Sig. (2-tailed)	,908	.	,878	,407
		N	60	60	60	60
	LOG_BOPO	Correlation Coefficient	,022	-,020	1,000	-,066
		Sig. (2-tailed)	,867	,878	.	,614
		N	60	60	60	60
	Unstandardiz ed Residual	Correlation Coefficient	,127	-,109	-,066	1,000
		Sig. (2-tailed)	,335	,407	,614	.
		N	60	60	60	60

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,517 ^a	,267	,228	,60583	1,759

a. Predictors: (Constant), LOG_BOPO, LOG_CAR, LOG_ROE

b. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,453	2,329		2,771	,008

LOG_CAR	-2,547	,935	-,315	-2,725	,009
LOG_ROE	,655	,215	,354	3,051	,003
LOG_BOPO	-,875	1,087	-,094	-,805	,424

a. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Uji Koefisien Derterminasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 ^a	,267	,228	,60583

a. Predictors: (Constant), LOG_BOPO, LOG_CAR, LOG_ROE

b. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Uji Parsial (T-Test)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,453	2,329		2,771	,008
	LOG_CAR	-2,547	,935	-,315	-2,725	,009
	LOG_ROE	,655	,215	,354	3,051	,003
	LOG_BOPO	-,875	1,087	-,094	-,805	,424

a. Dependent Variable: LOG_PLABA

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

Uji Simultan (F-Test)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,502	3	2,501	6,813	,001 ^b
	Residual	20,554	56	,367		
	Total	28,056	59			

a. Dependent Variable: LOG_PLABA

b. Predictors: (Constant), LOG_BOPO, LOG_CAR, LOG_ROE

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.00

DATA RASIO KEUANGAN PT.BNI SYARIAH, TBK
PERIODE 2011-2015 (dalam Persen)

PERIODE	PERUBAHAN LABA	CAR	ROA	ROE	BOPO
Jan-11	22.59	51.73	0.69	4.03	26.20
Feb-11	-15.00	46.53	0.62	3.32	34.94
Mar-11	41.03	48.37	0.56	3.09	50.3
Apr-11	15.65	47.94	0.63	3.46	53.05
May-11	-4.7	49.83	0.7	3.81	56.69
Jun-11	18.51	50.18	0.79	4.61	57.66
Jul-11	9.24	49.74	0.83	5.11	58.2
Aug-11	18.75	55.84	0.96	5.98	57.82
Sep-11	28.34	56.81	1.19	7.51	58.42
Oct-11	8.93	54.31	1.26	7.90	58.53
Nov-11	-3.04	73.16	1.17	7.69	60.54
Dec-11	28.01	72.46	0.78	5.68	84.80
Jan-12	-134.38	72.28	-0.34	-2.64	101.95
Feb-12	-78.14	58.20	-0.08	-0.58	67.11
Mar-12	-311.23	48.97	0.11	0.92	59.49
Apr-12	-330.25	46.91	-0.37	-2.91	74.42
May-12	-77.77	43.52	-0.08	-0.65	69.19
Jun-12	-502.34	46.28	0.24	1.78	68.18
Jul-12	60.60	46.86	0.39	2.81	66.79
Aug-12	14.65	49.61	0.44	3.19	66.12
Sep-12	63.39	49.44	0.69	5.13	63.81
Oct-12	25.06	49.64	0.81	6.20	63.62
Nov-12	24.46	50.43	0.99	7.52	62.5
Dec-12	13.97	51.09	1.08	8.33	63.73
Jan-13	-91.56	55.96	0.05	0.37	60.07
Feb-13	89.64	50.10	0.21	1.60	60.49
Mar-13	90.60	42.79	0.38	3.08	63.84
Apr-13	24.57	40.90	0.35	2.86	62.61
May-13	-91.35	36.00	0.02	0.17	71.52
Jun-13	1368.71	35.35	0.42	3.80	62.75
Jul-13	16.38	35.90	0.49	4.38	62.62
Aug-13	19.08	36.04	0.57	5.13	61.96
Sep-13	11.29	36.51	0.62	5.63	62.16
Oct-13	15.58	36.53	0.70	6.39	61.50
Nov-13	2.84	36.48	0.70	6.50	62.35
Dec-13	15.94	36.73	0.77	7.17	62.50
Jan-14	-89.58	37.78	0.08	0.77	57.46
Feb-14	26.47	37.01	0.10	0.96	61.51
Mar-14	129.29	35.60	0.22	2.08	57.82
Apr-14	15.48	34.17	0.25	2.46	58.46

May-14	33.19	36.00	0.32	3.19	57.43
Jun-14	19.50	35.07	0.38	3.84	57.78
Jul-14	17.04	36.20	0.45	4.44	57.65
Aug-14	14.37	35.35	0.50	5.01	57.21
Sep-14	16.78	48.72	0.56	4.52	56.73
Oct-14	12.60	47.08	0.61	4.98	56.63
Nov-14	7.25	48.55	0.88	7.14	56.83
Dec-14	31.32	50.12	0.84	6.87	58.00
Jan-15	-91.25	47.07	0.07	0.60	57.62
Feb-15	136.32	48.68	0.17	1.39	56.25
Mar-15	34.57	37.79	0.22	2.29	45.12
Apr-15	39.76	38.89	0.31	3.17	59.56
May-15	28.51	39.09	0.39	4.03	60.29
Jun-15	22.01	37.52	0.48	4.88	59.82
Jul-15	24.03	37.87	0.58	5.97	60.82
Aug-15	13.96	38.30	0.63	6.74	61.29
Sep-15	10.50	37.32	0.69	7.43	61.45
Oct-15	12.84	37.16	0.79	8.27	60.44
Nov-15	11.56	35.34	0.85	9.14	60.21
Dec-15	12.30	33.61	0.96	10.12	60.17

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)